

DAFTAR PUSTAKA

- Abdel-Hafez, S. I. I., M. A. Ismail, N. A. Hussein, dan N. A. Abdel-Hameed. 2014. *Fusarium* species and other fungi associated with some seeds and grains in Egypt, with 2 newly recorded *Fusarium* species. *Journal of Biology and Earth Science*. 4: 120-129.
- Agrios, G. N. 2005. *Plant Pathology Fifth Edition*. Elsevier Academic Press, New York.
- Aldila, H. F., A. Fariyanti, dan N. Tinaprilla. 2017. Daya saing bawang merah di wilayah sentra produksi di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Agribisnis*. 14: 43-53.
- Amaria, W., Y. Ferry, Samsudin, dan R. Harni. 2016. Pengaruh penambahan gliserol pada media perbanyakan terhadap daya simpan biofungisida *Trichoderma*. *Jurnal Tanaman Industri dan Penyegar*. 3: 159–166.
- Amaria, W., R. Harni, dan E. Wardiana. 2018. Pengaruh dosis dan frekuensi aplikasi biofungisida *Trichoderma* terhadap infeksi *Rigidoporus microporus* pada benih karet. *Jurnal Tanaman Industri dan Penyegar*. 5: 49-58.
- Anonim. 2015. *Outlook Komoditas Pertanian Subsektor Hortikultura Bawang Merah: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian*. Seretariat Jenderal kementerian Pertanian, Jakarta.
- Anonim. 2016. *National Nutrient Database for Standard Reference Release 28: Basic Report: 11677, Shallots, raw, United States Department of Agriculture*. <https://ndb.nal.usda.gov/ndb/foods/show/3314?manu=&fgcd=&ds=>. Diakses pada 8 Maret 2018.
- Anonim. 2017a. Sub Sektor Hortikultura: Produksi Bawang Merah Menurut Provinsi, 2012 – 2016. http://www.pertanian.go.id/ap_pages/mod/datahorti. Diakses pada 8 Maret 2018.
- Anonim. 2017b. Kementan Ekspor Bawang Merah ke Thailand dan Singapura. http://www.pertanian.go.id/ap_posts/detil/1116/2017/08/29/05/50/32/Kementan%20Ekspor%20Bawang%20Merah%20ke%20Thailand%20dan%20Singapura. Diakses pada 8 Maret 2018.
- Anonim. 2018. Tabel Dinamis Produksi Bawang Merah Indonesia Tahun 2016. <https://www.bps.go.id/site/resultTab>. Diakses pada 8 Maret 2018.
- Basallote-Ureba, M. J., M. D. Vela-Delgado, N. Capote, J. M. Melero-Vara, J. C. Lopez-Herrera, A. M. Prados-Ligero, dan M. F. Talavera-Rubia. 2016. Control of *Fusarium* wilt of carnation using organic amendments combined with soil solarization, and report of associated *Fusarium* species in Southern Spain. *Crop Protection*. 89: 184-192.

- Basuki, R. S. 2014. Identifikasi Permasalahan dan Analisis Usahatani Bawang Merah di Dataran Tinggi pada Musim Hujan di Kabupaten Majalengka. *J. Hort.* 24: 266-275.
- Bonamoni, G., V. Antignani, M. Capodilupo, dan F. Scala. 2010. Identifying the characteristic of organic soil amendments that suppress soilborne plant disease. *Soil Biology & Biochemistry.* 42: 136-144.
- Bonilla, N., J. A. Gutierrez-Barranquero, A. de Vicente, dan F. M. Cazorla. 2012. Enhancing soil quality and plant health through suppressive organic amendments. *Diversity.* 4: 475-491.
- Cumagun, C. J. R. 2014. Advances in Formulation of *Trichoderma* for Biocontrol. In Gupta V. K., M. Schmoll, A. Herrera-estrella, R. S. Upadhyay, I. Druzhinina, dan M. G. Tuohy. *Biotechnology and Biology of Trichoderma.* Elsevier, UK.
- DeBach, P., dan D. Rosen. 1991. *Biological Controls by Natural Enemy* Second Edition. Cambridge University Press, Cambridge.
- de Putter, H., dan W. Adiyoga. 2013. Improving the Shallot and Hot Pepper Cultivation System in the Coastal Plain of Northern Java. *VegIMPACT Report 1.* Wageningen UR, Netherland.
- Deden & U. Umiyati. 2017. Pengaruh inokulasi *Trichoderma* sp. dan varietas bawang merah terhadap penyakit moler dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Kultivasi.* 19: 340-348.
- Fadhilah, S., S. Wiyono, dan Surahman. 2014. Pengembangan teknik deteksi *Fusarium* patogen pada umbi benih bawang merah (*Allium ascalonicum*) di laboratorium. *Jurnal Hortikultura.* 24: 171-178.
- Fatmawaty, A. A., S. Ritawati, L. N. Sai. 2015. Pengaruh pemotongan umbi dan pemberian beberapa dosis pupuk NPK majemuk terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *Agrologia.* 4: 69-77.
- Fenton, M., C. Albers, dan Q. Ketterings. 2008. *Soil Organic Matter.* Agronomy Fact Sheet Series. Cornell University Cooperative Extension.
- Fritsch, R. M., dan N. Friesen dalam H. D. Rabinowitch dan L. Currah. 2002. *Allium Crop Science: Recent Advances.* CABI Publishing, UK.
- Gardner, F. P., R. B. Pearce, dan R. L. Mitchell. 2008. *Physiology of Crop Plants* (Fisiologi Tanaman Budidaya, alih bahasa:H. Susilo). UI-Press, Jakarta.
- Harjanti, R. A., Tohari, dan S. N. H. Utami. 2014. Pengaruh Takaran Pupuk Nitrogen dan Silika terhadap Pertumbuhan Awal (*Saccharum officinarum* L.) pada Inceptisol. *Vegetalika.* 3: 35-44.
- Harman, G. E. 2005. Overview of mechanisms and uses of *Trichoderma* spp. *Phytopathology.* 9(2): 190-194.

- Javaid, A., dan S. Rauf. 2015. Management of basal rot disease of onion with dry leaf biomass of *Chenopodium album* as soil amendment. *Int. J. Agric. Biol.*, 17: 142–148.
- Jayaraj, J., N. V. Radhakrishnan, dan R. Velazhahan. 2006. Development of formulations of *Trichoderma harzianum* strain M1 for control of damping-off of tomato caused by *Pythium aphanidermatum*. *Archives of Phytopathology and Plant Protection*. 39: 1–8.
- Köycü, N. D., dan N. Özer. 1997. Determination of seedborne fungi in onion and their transmission to onion sets. *Phytoparasitica*. 25: 25-31.
- Latarang, B., dan A. Syakur. 2006. Pertumbuhan dan hasil bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) pada berbagai dosis pupuk kandang. *Jurnal Agroland*. 13: 265-269.
- Lestiyani, A. 2015. Identifikasi, Patogenisitas dan Variabilitas Penyebab Penyakit Moler pada Bawang Merah. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Tesis.
- Lestiyani, A., A. Wibowo, S. Subandiyah, C. Gambley, S. Itu, dan S. Harper. 2016. Identification of *Fusarium* spp., the causal agent of twisted disease of shallot. *Acta Hort. (ISHS)* 1128:155-160.
- Leslie, J. F., dan B. A. Summerell. 2006. *The Fusarium Laboratory Manual*. Blackwell Publishing, USA.
- Mandeel, Q. A., J. A. Abbas, dan A. M. Saeed. 1995. Survey of *Fusarium* species in an arid environment of Bahrain II. spectrum of species on five isolation media. *Sydowia* 47: 223-239.
- Masruri, R. 2016. Budidaya Enam Kultivar Bawang Merah pada Dua Musim Tanam Berbeda untuk Menekan Infeksi *Fusarium* spp. pada Umbi. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- Miftakhurrohman, Q. 2017. Pengendalian Penyakit Moler pada Bawang Merah melalui Pemupukan Kalium. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- Muslim, A., Syahri, H. Hamidson, dan A. Salim. 2014. *Trichoderma* spp. dan *Penicillium* spp. dari tanah rizosfer lahan rawa lebak dalam menginduksi ketahanan tanaman cabai terhadap serangan penyakit rebah kecambah. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*. 10: 31-36.
- Naguleswaran, V., K. Pakeerathan, dan G. Mikunthan. 2014. Biological control: a promising tool for bulb-rot and leaf twisting fungal diseases in red onion (*Allium cepa* L.) in Jaffna District. *World Applied Science Journal*. 31(6): 1090-1095.
- National Center for Biotechnology Information (NCBI). n.d. NCBI Taxonomy. Checklist Dataset <https://doi.org/10.15468/rhydar> accessed via <GBIF.org>. Diakses pada 11 Januari 2018.

- Nasruddin, A., dan A. Rosmana. 2007. Pengukuran Penyakit Tanaman. http://pasca.unhas.ac.id/Web_Epid/kul10/page3.html. Diakses pada 16 September 2018.
- Nirenberg, H. I., dan K. O'Donnell. 1998. New *Fusarium* species and combinations within the *Gibberella fujikuroi* species complex. *Mycologia*. 90: 434-458.
- Özer, N., N.D. Köycü, M. Mirik, H. Soran, dan D. Boyraz. 2002. Effect of some organic amendments on onion bulb rot. *Phytoparasitica*. 30: 429-433.
- Pal, K. K., dan M. Gardener. 2006. Biological Control of Plant Pathogens. *The Plant Health Instructor*: 1-25.
- Patil, S., dan V. B. Nargund. 2016. In vitro efficacy fungicides against causal agents of twister disease of onion. *International Journal of Plant Protection*. 9: 520-526.
- Rusono, N., A. Suanri, A. Candradijaya, A. Muharam, I. Martino, Tejaningsih, P. U. Hadi, S. H. Susilowati, dan M. Maulana. 2013. Studi Pendahuluan: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Bidang Pangan dan Pertanian 2015-2019. Direktorat Pangan dan Pertanian, Jakarta.
- Samadi, B., dan B. Cahyono. 2005. Bawang Merah: Intensifikasi Usaha Tani. Kanisius, Yogyakarta.
- Santoso, S. E., L. Soesanto, dan T. A. D. Haryanto. 2007. Penekanan hayati penyakit moler pada bawang merah dengan *Trichoderma harzianum*, *Trichoderma koningii*, dan *Pseudomonas fluorescens* P60. *J. JPT Tropika*. 7: 53-61.
- Saraswathi, T., V. A. Sathiyamurthy, dan S. Harish. 2017. Review on Aggregatum onion (*Allium cepa* L. var. *aggregatum* Don.). *Int. J. Curr. Microbiol. App. Sci*. 6: 1649-1667.
- Setyorini, D., R. Saraswati, dan E. K. Anwar. 2006. Kompos. In Simanungkalit, R. D. M., D. A. Suriadikarta, S. Saraswati, D. Setyorini, dan W. Hartatik. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Shafique, H. A., V. Sultana, S. Ehteshamul-Haque, dan M. Athar. 2016. Management of soil-borne diseases of organic vegetables. *Journal of Plant Protection Research*. 56: 221-230.
- Shen, Z., S. Zhong, Y. Wang, B. Wang, X. Mei, R. Li, Y. Ruan, dan Q. Shen. 2013. Induced soil microbial suppression of banana *Fusarium* wilt disease using compost and biofertilizers to improve yield and quality. *European Journal of Soil Biology*. 57: 1-8.
- Shofiyani, A., dan A. Suyadi. 2014. Kajian Efektifitas Penggunaan Agensia Hayati *Trichoderma* sp. untuk Mengendalikan Penyakit Layu *Fusarium* pada Tanaman Bawang Merah di luar Musim. Prosiding Seminar Hasil Penelitian. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

- Sigit, I. M. I., M. N. Sangadji, dan Adriananton. 2014. Uji efektivitas mikroba rumpun bambu terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). e-Journal Agrotekbis. 2 : 230-236.
- Sitompul, S. M., dan B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Situmeang, M., A. Purwanto, dan S. Sulandari. 2014. Pengaruh pemanasan terhadap perkecambahan dan kesehatan benih kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill). Vegetalika. 3: 27-37.
- Smith, S. N. 2007. An overview of ecological and habitat aspects in the genus *Fusarium* with special emphasis on the soil-borne pathogenic forms. Plant Pathology Bulletin 16: 97-120.
- Solikin, S. 2013. Pertumbuhan Vegetatif dan Generatif *Stachytarpetta jamaicensis* (L.) Vahl. Seminar Nasional X Pendidikan Biologi. 10.
- Sukmadjaja, A. 2015. Teknis Perbenihan Benih Bawang Merah. <http://bbppketindan.bppsdp.pertanian.go.id/>. Diakses pada 11 September 2018.
- Sumarni, N., dan A. Hidayat. 2005. Budidaya Bawang Merah. Balai Penelitian Tanaman Sayuran: Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Lembang.
- Susanti, D., Mulyadi, dan S. Wiyatiningsih. 2016. Karakterisasi isolat-isolat *Fusarium oxysporum* f.sp. *cepae* penyebab penyakit moler pada bawang merah dari daerah Nganjuk dan Probolinggo. Plumula. 5: 153-160.
- Sutejo, A. M., A. Priyatmojo, dan A. Wibowo. 2008. Identifikasi morfologi beberapa spesies jamur *Fusarium*. Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia. 14: 7-13.
- Tindall, H. D. 1983. Vegetables in Tropics. The Macmilland Press Ltd, London.
- Vengadarashramana, A., dan D. M. De Costa. 2014. Molecular and pathogenic diversity of the causal agents of onion leaf twister disease in Batticaloa District of Sri Lanka. Universal Journal of Plant Science. 2: 121-127.
- Wibowo, A., E. Kaeni, T. Toekidjo, S. Subandiyah, E. Sulistyaningsih, dan S. Harper. 2016. Responses of four shallot (*Allium cepa* L. Aggregatum Group) cultivars to moler disease (*Fusarium* spp.) after bulb treatment. Acta Horti (ISHS). 1143: 69-76.
- Widyaningsih, M. A. 2016. Teknologi Budidaya Bawang Merah. <http://bali.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/info-teknologi/632-teknologi-budidaya-bawang-merah>. Diakses pada 15 Maret 2018.
- Wiyatiningsih, S. 2007. Kajian Epidemi Penyakit Moler pada Bawang Merah. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Disertasi.

- Wiyatiningsih, S., A. Wibowo, dan E. Triwahyu. 2009a. Keparahen penyakit moler pada enam kultivar bawang merah karena infeksi *Fusarium oxysporum* f.sp. *cepae* di tiga daerah sentra produksi. Seminar Nasional ‘Akselerasi Pengembangan Teknologi Pertanian dalam Mendukung Revitalisasi Pertanian’. Fakultas Pertanian & LPPM UPN “Veteran” Jawa Timur.
- Wiyatiningsih, S., B. Hadisutrisno, N. Pusposenjojo, dan Suhardi. 2009b. Masa inkubasi dan intensitas penyakit moler pada bawang merah di berbagai jenis tanah dan pola pergiliran tanaman. Jurnal Pertanian Mapeta. 11: 192-198.